

Edisi 28 | 10 Juli 2022

WARTA SEPEKAN

The Year Of Spiritual Health

Pesan Minggu Ini
hal 1

G E M A
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

Pembicara:
Pdm. Hans G. Arthanto
Ibadah Raya Pkl. 09.00 WIB



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE



Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)

silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org





DOA YANG DIJAWAB

Matius 6:6 “Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.”

Berdoa adalah merupakan salah satu topik yang sangat penting dalam khotbah dan ajaran Yesus di bukit, mengenai hidup sesuai dengan nilai-nilai kerajaan Allah. Hal itu memberi pesan bahwa hidup dalam kerajaan Allah tak dapat dijalani dengan benar tanpa kehidupan doa yang baik dan sungguh-sungguh. Yesus memberi pengajaran praktis bagaimana seharusnya dan sebaiknya umat-Nya berdoa. **Berdoa bukanlah merupakan suatu ritual agama yang perlu dipamerkan, bukan pula kalimat indah yang panjang yang pantas dibanggakan bukan pula prestasi rohani yang diukur melalui panjangnya doa yang dipanjatkan.** Bapa sudah mengetahui permohonan umat-Nya sebelum berdoa, **tetapi berdoa harus tetap dilakukan dengan sungguh-sungguh.** Jadi berdoa bukanlah berbicara mengenai dikabulkan atau tidak dikabulkan permohonan **melainkan adalah mengenai terjadinya suatu hubungan yang terbangun antara umat dan Allahnya bagaikan hubungan intim antara anak dan bapanya.** Berarti bukanlah pengabulan doa itu yang utama melainkan doa itulah yang utama. Artinya doa hendaklah berorientasi pada hubungan bukan pada pengabulan. Itulah sebabnya Yesus menganjurkan agar **pendoa berdoa di tempat tersembunyi** kepada Bapa yang tersembunyi yang melihat segala sesuatu yang tersembunyi.

Berdoa di tempat tersembunyi dapat diartikan berdoa pribadi di tempat yang khusus dan mengasingkan diri dari keramaian yang tak dilihat dan diganggu orang lain. Berdoa kepada Allah yang tersembunyi adalah **membangun hubungan dengan Allah yang tak terlihat secara kasat mata namun Dia nyata, dapat dipercaya dan dapat dirasa, karena hati dan rohlah yang berbicara yang oleh iman menjadi fakta pertemuan yang indah dan akrab.** Dia melihat yang tersembunyi artinya Dia melihat kesendirian dan isi hati umat-Nya yang berdoa. Dia mengetahui isi hati umat-Nya bahkan lebih tahu dari umat-Nya yang sedang berdoa. Yesus mengajar umat-Nya berdoa dengan menganjurkan langsung saja membangun hubungan dengan Bapa yang di surga. Ketika murid-murid Yesus meminta agar diajarkan berdoa, Yesus tidak menjelaskan syarat-syarat dan cara atau metode yang tepat dalam hal berdoa. Tetapi Yesus langsung menyuruh mereka berdoa. Sangat jelas bahwa doa yang diajarkan Yesus diawali dengan **memanggil Allah sebagai “Bapa yang di surga”.** Dia bersembunyi tetapi sangat mudah untuk disapa, disembah dan diminta pertolongan. Jadi tetaplah berdoa sebab doa saudara pastilah dijawab-Nya. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 3:1-21

Sabda Renungan : “Dan Samuel makin besar dan TUHAN menyertai dia dan tidak ada satupun dari firman-Nya itu yang dibiarkan-Nya gugur. Maka tahulah seluruh Israel dari Dan sampai Bersyeba, bahwa kepada Samuel telah dipercayakan jabatan nabi TUHAN”. (1 Samuel 3:19-20)

Kesalahan imam Eli berakibat buruk bagi keluarganya. Imam Eli mendapat pengampunan dari Allah tetapi dia harus menerima resiko akibat dari kesalahannya **gagal mendidik anak-anaknya**. Nama Eli dan anak-anaknya hilang dari sejarah kerajaan Israel. Allah tidak mengembalikan kedudukan imam kepada Eli dan keturunannya. Allah berdaulat menarik urapan dan keputusan-Nya dari hamba-hamba-Nya yang tidak menghargai kesempatan yang diberikan Allah kepada-Nya. Allah mempunyai banyak orang untuk dipanggil menjadi hamba-Nya. Anak-anak imam Eli kurang menghargai panggilan Allah, ada seorang Samuel yang siap dipakai Allah untuk menggantikan mereka. Samuel sudah dipersembahkan oleh orangtuanya kepada Allah dan Allah menerima dan terlibat langsung mempersiapkan Samuel untuk menjadi hamba-Nya. Samuel pun memberi respon yang baik terhadap panggilan Allah saat Samuel belum mengenal Allah. Imam Eli mengarahkan Samuel untuk mengenal Allah yang memanggil Samuel dan langsung larut dalam dialog yang sangat nyata dan indah. Sejak saat itu Samuel mengenal Allah dengan sangat jelas, sehingga Samuel terbentuk menjadi hamba Allah. Jadi Samuel dapat dinyatakan menjadi seorang imam, hakim dan nabi. Samuella yang merupakan orang pertama mempunyai jabatan nabi walaupun bukan orang pertama yang mempunyai karunia bernubuat.

Pesan dari kisah peralihan kepemimpinan dari imam Eli dan anak-anaknya kepada Samuel sangat penting bagi para pelayan Tuhan. **Hargai kesempatan yang diberikan Tuhan**. Cara menghargainya bukan hanya giat melakukan tugas pelayanan tetapi harus sungguh-sungguh menjaga kekudusan. Bukan hanya bersemangat dalam memberitakan firman Tuhan tetapi harus pula bersungguh-sungguh dalam menaati firman Tuhan. Bukan hanya berapi-api dalam mengoptimalkan karunia, tetapi hendaklah bersemangat dalam membangun karakter yang benar dan baik. Manusia akhir zaman sangat membutuhkan keteladanan hidup para pelayan Tuhan. Pada saat anak-anak imam Eli yang terjadi adalah kerusakan akhlak para imam dan kemerosotan rohani para pelayan. Seperti zaman imam Eli membutuhkan Samuel, pada akhir zaman ini **manusia membutuhkan para hamba Tuhan yang setia dan menyatakan kehidupan yang benar sebagai teladan bagi umat. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 4:1-22

Sabda Renungan : *"Ia menamai anak itu Ikabod, katanya: "Telah lenyap kemuliaan dari Israel" --karena tabut Allah sudah dirampas dan karena mertuanya dan suaminya. Katanya: "Telah lenyap kemuliaan dari Israel, sebab tabut Allah telah dirampas." (1 Samuel 4:21-22)*

Tabut Allah adalah merupakan lambang kehadiran Allah di tengah umat-Nya. Itulah sebabnya umat Israel merasa aman bila tabut Allah ada di tengah-tengah mereka. Orang Filistin pun mengetahui keyakinan umat Israel ini. Saat umat Israel menaruh tabut Allah di Silo, tiba-tiba saja umat Israel diserang orang Filistin, sehingga mereka kalah besar, karena orang Filistin berhasil menggugurkan 30.000 orang. Bukan hanya sekedar kalah tetapi orang Filistin merampas tabut perjanjian dari orang Israel. Imam Eli yang mendengar berita kekalahan itu tentu sangat terpukul. Kedua anaknya Hofni dan Pinehas gugur pula dalam pertempuran itu. Imam Eli pun jatuh, batang lehernya patah dan meninggal pada saat itu juga. Imam Eli memerintah 40 tahun sebagai hakim orang Israel. Menantu imam Eli, istri Pinehas yang sedang hamil mendengar kabar kematian mertuanya, melahirkan seorang anak diberi nama *Ikabod yang artinya "Telah lenyap kemuliaan Allah"*.

Kekalahan besar dari Filistin adalah merupakan bukti telah hilangnya kemuliaan Allah dari Israel. Diperkuat pula oleh fakta bahwa orang Filistin berhasil merampas tabut Allah dari Israel. Kekalahan Israel dari Filistin adalah merupakan kegagalan imam Eli dalam memimpin umat Israel. Allah memberi kesempatan kepada imam Eli dalam membenahi sistem penyembahan yang benar untuk umat, tetapi imam Eli berulang kali gagal mempergunakan kesempatan itu. Kegagalan utamanya adalah kurang tegasnya dia mendidik kedua orang anaknya. Adanya pembiaran imam Eli kepada dosa-dosa yang dilakukan 2 orang anaknya adalah merupakan kesalahan besar. Kehadiran Samuel kecil di tengah keluarga imam Eli seharusnya dapat menjadi pelajaran penting dalam keluarga, tetapi ternyata tidak dapat mengubah perilaku buruk Hofni dan Pinehas. Imam Eli telah salah dalam memaknai adanya tabut Allah di tengah umat Israel, sebagai lambang kehadiran Allah. **Tabut Allah seharusnya dimaknai sebagai peringatan bahwa letak kemenangan umat Israel adalah pada kehadiran dan campur tangan Allah.** Tetapi Eli justru melupakannya hanya karena tabut Allah ada di tengah umat-Nya. Kehadiran Allah bukan pada simbol melainkan pada **iman dan ketaatan**. Simbol hanyalah suatu bentuk materi untuk mengingatkan umat. Itulah sebabnya Allah mengizinkan orang Filistin merampas tabut perjanjian dari Israel. Tetapi hal ini dapat juga diartikan *Ikabod "Telah lenyap kemuliaan Allah dari umat-Nya"*. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 5-6

Sabda Renungan : “Tetapi setelah mereka memindahkannya, maka tangan TUHAN mendatangkan kegemparan yang sangat besar atas kota itu; Ia menghajar orang-orang kota itu, anak-anak dan orang dewasa, sehingga timbul borok-borok pada mereka”. (1 Samuel 5:9)

Orang Filistin merasa menguasai dan mengatur keadaan umat Israel karena berhasil merampas tabut Allah dan menempatkannya pada berhala dagon yang ada di dalam kuil dagon sebagai salah satu sesembahan Filistin. Menaruh tabut Allah berdampingan dengan patung berhala dagon mereka anggap sebagai sesuatu kekuatan ganda karena terjadi kerjasama antara berhala dagon Filistin dengan Allah umat Israel. Tetapi anggapan mereka salah besar, sebab yang terjadi adalah patung dagon jatuh berantakan. Hal itu sangat menggemparkan orang Filistin. Kehadiran tabut Allah pada tempat yang tidak sepatutnya telah mendatangkan kerugian. Dagon yang diberhalakan orang Filistin tak berdaya kalau disandingkan dengan **tabut Allah sebagai lambang kehadiran Allah**. Bukan hanya patung berhala dagon yang hancur, tetapi umat Filistin penyembah dagon pun kena tulah. Tulah berupa penyakit borok yang menyerang langsung pada umat, tetapi juga hama tikus yang menyerang pertanian orang Filistin. Orang Filistin bukannya mengakui kuasa Allah dan percaya kepada-Nya, tetapi justru berupaya mencari cara agar Allah meninggalkan negeri mereka. Hal ini cukup jelas menerangkan bahwa Allah memilih Israel karena pada saat itu hanya umat Israella yang mempunyai **kepekaan hati untuk memberi respon yang benar kepada Allah**.

Kehadiran tabut Allah di negeri Filistin dipakai Allah untuk menyatakan diri kepada orang Filistin agar umat Filistin mengakui dan mempercayai Allah ternyata orang Filistin tetap saja menolak Allah. Secara logika selayaknya orang Filistin membuang jauh-jauh berhala dagon karena terbukti hancur tak berdaya saat disandingkan dengan tabut Allah. Tetapi Filistin justru berusaha mengembalikan tabut Allah kepada Israel disertai dengan memberi persembahan yang cukup mahal sebagai syarat agar Filistin tidak ditimpa tulah yang lebih besar. Dalam hal ini perlukah kita pahami bahwa memilih percaya kepada Allah bukanlah hal yang mudah. Mengalami mujizat yang nyata dari Allah belum tentu membuat seseorang langsung percaya. Tanpa ada mujizat atau tanpa mengalami fakta pertolongan Allah banyak umat yang percaya kepada Allah. Itulah sebabnya **kepekaan percaya kepada Allah adalah anugerah Allah yang harus dihargai**. Yesus sendiri menyatakan bahwa bukanlah umat yang memilih untuk menjadi milik-Nya. Jadi bila **kita percaya kepada Allah adalah sesuatu yang sangat berharga dan diterima sebagai sikap ya**, terhadap **pilihan Allah yang harus terus diperjuangkan dan dibangun dengan setia. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 7:1-17

Sabda Renungan : “Kemudian Samuel mengambil sebuah batu dan mendirikannya antara Mizpa dan Yesana; ia menamainya Eben-Haezer, katanya: “Sampai di sini TUHAN menolong kita. Demikianlah orang Filistin itu ditundukkan dan tidak lagi memasuki daerah Israel. Tangan TUHAN melawan orang Filistin seumur hidup Samuel” (1 Samuel 7:12-13)

Tabut Allah adalah merupakan simbol kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya. Tetapi simbol tanpa sikap yang tepat kepada kehadiran Allah, hanyalah merupakan simbol belaka yang tidak memberi dampak yang nyata. Umat Israel yang yakin dengan simbol belaka akhirnya mengeluh karena faktanya mereka tetap ditekan oleh orang Filistin. Duapuluh(20) tahun Israel hidup dengan percaya yang palsu karena berkanjang kepada simbol yang mati tanpa disertai dengan hidup taat dan meyakini kehadiran Allah yang hidup. Bila dihubungkan dengan hidup kekristenan akhir zaman ini, sama halnya dengan umat yang beragama Kristen tetapi tidak hidup secara Kristen atau hidup bertentangan dengan nilai-nilai kekristenan. Dalam kondisi umat Israel mulai mengeluh, mereka mulai menyadari kekeliruan mereka dan Samuel pun mulai mempraktekkan kepemimpinannya secara nyata. Samuel mengajak untuk berbalik kepada Allah. Sebagai seorang yang sudah dipersiapkan Allah memimpin Israel, Samuel mengetahui secara tepat waktu untuk muncul dan seruan benar untuk diserukan. Pertobatan paling utama yang harus dilakukan umat adalah menyingkirkan semua bentuk penyembahan berhala.

Dalam hal ini cukup jelas bahwa umat Israel terlalu nyaman dengan simbol kehadiran Allah tanpa hidup takut kepada Allah serta tak menghargai dan menghormati Allah. Mereka rupanya terjebak kepada sikap memberhalakan simbol sebagai jalan mulus mengikuti kebiasaan bangsa penyembah berhala. Samuel yang tetap setia mengikuti pemrosesan Allah terhadap dirinya berseru di tengah umat disertai kuasa dan penyertaan Allah. Umat pun mendengarnya dengan sangat serius sehingga terjadi pertobatan menyeluruh di tengah umat. Dengan kesadaran yang tulus umat menyingkirkan semua bentuk penyembahan berhala yang selama 20 tahun mereka praktekkan. **Pertobatan umat ditandai dengan sikap doa yang benar kepada Allah disertai dengan puasa.** Orang Filistin masih penasaran atas musibah yang menimpa mereka karena merampas tabut Allah. Setelah mereka mengembalikan tabut Allah, segera mencoba menyerang Israel. Dalam pimpinan Samuel Israel sudah kembali kepada Allah. Dalam kondisi iman yang benar dan setia kepada Allah umat Israel berada dalam perlindungan Allah. Tuhan pun mengguntur mengacaukan barisan pasukan Filistin, sehingga orang Filistin terpukul kalah. Samuel melaksanakan pemerintahannya dari Rama, tetapi Samuel adalah seorang pemimpin Israel yang rajin blusukan untuk memberi semangat kepada rakyat, dan tak jemu menyerukan agar rakyat **tetap setia kepada Allah.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 8:1-22

Sabda Renungan : “Samuel mendengar segala perkataan bangsa itu, dan menyampaikannya kepada TUHAN. TUHAN berfirman kepada Samuel: “Dengarkanlah permintaan mereka dan angkatlah seorang raja bagi mereka.” Kemudian berkatalah Samuel kepada orang-orang Israel itu: “Pergilah, masing-masing ke kotanya.” (1 Samuel 8:21-22)

Yoel dan Abia adalah anak-anak imam Samuel yang diangkat menjadi hakim menggantikannya. Tindakan Samuel pada masa tuanya ini ditentang oleh umat Israel, karena anak-anak imam Samuel ini tidak meneladani Samuel. Hal ini menjadi salah satu alasan umat Israel meminta seorang raja untuk memimpin mereka. Padahal Israel adalah bangsa teokrasi yang rajanya adalah Tuhan. Rupanya bangsa Israel ingin sama dengan bangsa-bangsa lain yang mempunyai raja seorang manusia yang terlibat langsung dalam peperangan. Padahal bangsa Israel memang dalam peperangan demi peperangan justru **karena Allahlah** yang berperang untuk mereka. Umat Israel mempunyai kecenderungan berpikir seperti manusia pada umumnya yang lebih mempercayai hal yang dapat dilihat secara kasat mata. Fakta kehadiran Allah yang berulang-ulang tak membuat umat Israel semakin beriman kepada Allah yang tidak kelihatan. Keinginan untuk mempercayai seorang raja sangat menggusarkan hati Samuel, karena hal itu dianggapnya umat Israel menolak Allah yang sudah sangat nyata selalu menyertai umat-Nya. Samuel pun berseru kepada Allah untuk memohon petunjuk dari Allah sebelum dia mengabulkan keinginan umat Israel untuk mempunyai seorang raja. Ternyata Allah mengabulkan permintaan umat Israel untuk mempunyai seorang raja. Tetapi raja yang memerintah untuk orang Israel haruslah seorang yang dipilih dan ditetapkan Allah. Dan siapapun raja yang dipilih Allah haruslah tetap memerintah sesuai dengan **kehendak dan petunjuk Allah**. Kemudian umat harus mentaati segala aturan yang ditetapkan raja termasuk membayar pajak yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan negara. Walaupun Israel menjadi kerajaan, tetap mempunyai nilai-nilai yang unggul dari kerajaan-kerajaan penyembah berhala. Sebagai suatu kerajaan Israel telah mempunyai undang-undang yang jelas. Karena Israel tidak meninggalkan hukum taurat setelah menjadi suatu negara kerajaan. Israel dipilih Allah menjadi berkat untuk seluruh bangsa termasuk menjadi contoh dalam pendirian dan perjalanan suatu bangsa. Samuel yang sempat kecewa oleh pilihan umat Israel meminta seorang raja, menjadi sejahtera setelah memperoleh petunjuk dari Allah. **Allah dan firman-Nya adalah kebenaran mutlak, tetapi tidak memaksakan kehendak-Nya kepada umat-Nya Allah selalu memberi kebebasan kepada umat-Nya untuk menentukan pilihannya.** Allah tetap terlibat dalam perjalanan sejarah umat-Nya walaupun sudah melepaskan diri dari pemerintahan teokrasi. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 9-10

Sabda Renungan : "Lalu Samuel mengambil buli-buli berisi minyak, dituangnyalah ke atas kepala Saul, diciumnyalah dia sambil berkata: "Bukankah TUHAN telah mengurapi engkau menjadi raja atas umat-Nya Israel? Engkau akan memegang tampuk pemerintahan atas umat TUHAN, dan engkau akan menyelamatkannya dari tangan musuh-musuh di sekitarnya. Inilah tandanya bagimu, bahwa TUHAN telah mengurapi engkau menjadi raja atas milik-Nya sendiri" (1 Samuel 10:1)

Samuel langsung melakukan perintah Allah untuk mengurapi seorang raja bagi Israel. Pada awalnya Samuel cukup bingung juga memilih salah seorang raja untuk umat Israel. Samuel bukan memilih seorang dari beberapa calon, bukan juga menentukan beberapa calon untuk dipilih Allah. Tetapi Samuel sudah mempunyai keyakinan bahwa bila Allah memerintahkan, Dia juga akan memimpin. Bagi Samuel taat adalah merupakan kunci dan selanjutnya Allah lah yang terlibat langsung memberi petunjuk. Ketaatan kepada Allah sama dengan melakukan tindakan sesuai dengan firman-Nya adalah hal yang terus menerus dan berkesinambungan berlaku untuk umat-Nya sepanjang zaman. **Melakukan berbagai tindakan sesuai dengan firman Allah adalah untuk kesejahteraan umat-Nya.**

Perlu semua umat Tuhan sadar dan paham bahwa **firman Allah adalah standar kebenaran yang harus ditaati.** Walaupun tidak mudah untuk ditaati tetapi akan memberi kemudahan hidup kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua umat yang mentaatinya Samuel hanya bertekad untuk mentaatinya dan ternyata Allah lah yang menuntunnya untuk bertemu dengan Saul anak Kish seorang pemuda tampan bahkan tertampan dan tertinggi dari semua pemuda Israel. Allah bukanlah melihat dari segi ketampanan dan perawakannya. Tetapi sebagai raja pertama untuk umat Israel Allah tentu memilih seorang pemuda yang dapat diterima oleh seluruh umat Israel. Dalam pandangan kasat mata Samuella yang mengurapi Saul, tetapi Samuel berkata kepada Saul bahwa Allah sendirilah yang mengurapi Saul.

Dalam hal ini Samuel sedang menyatakan bahwa dia hanyalah alat Allah untuk mengurapi. Semua hamba Tuhan sebaiknya meneladani Samuel yang sadar betul bahwa dirinya hanyalah alat yang dipakai Allah untuk menyalurkan berkat-Nya dan pengurapan-Nya. Tetapi sebagai alat di tangan Allah, semua hamba Tuhan harus menyatakan rasa syukur kepada Allah karena dipakai sebagai alat-Nya. Rasa syukur bukan hanya dengan kata tetapi juga dengan laku dan usaha membangun karakter yang berkenan kepada Allah. Samuel bukan hanya mengurapi tetapi menjelaskan berbagai tanggung jawab Saul sebagai raja atas umat Israel. Sebagai seorang raja, Saul adalah pemegang kekuasaan atas kehendak Allah agar tercipta keamanan, kedamaian dan kesejahteraan atas umat Israel sebagai umat pilihan Allah. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 11:1-15

Sabda Renungan : *“Lalu berkatalah bangsa itu kepada Samuel: “Siapakah yang telah berkata: Masakan Saul menjadi raja atas kita? Serahkanlah orang-orang itu, supaya kami membunuhnya. Tetapi kata Saul: “Pada hari ini seorangpun tidak boleh dibunuh, sebab pada hari ini TUHAN telah mewujudkan keselamatan kepada Israel.” (1 Samuel 11:12-13)*

Sejak awal para orang dursila umat Israel sudah menolak kepemimpinan Saul menjadi raja untuk Israel. Saat Saul mulai mengutarakan berbagai kebijakannya sebagai raja pertama umat Israel para pembangkang sudah menutup telinga dan tidak mau mendengarkan Saul. Tetapi Saul tidak terganggu malah tertantang untuk membuktikan kewibawaannya sebagai raja pertama umat Israel saat orang Amon berusaha mengepung Yabes- Gilead yang merupakan bagian dari daerah orang Israel, Saul segera bertindak sebagai panglima perang untuk menghadapi perang Amon. Ternyata Saul cukup cerdas dan mempunyai kemampuan dalam hal strategi perang. Saul berhasil menggalang persatuan umat sehingga memukul mundur lawan. Kemenangan Saul cukup kuat mengangkat wibawanya sebagai raja untuk Israel. Kemudian sebagian besar umat Israel mencari orang-orang Israel yang sempat merendahkan dan menolak Saul menjadi raja Israel. Mereka mengusulkan kepada Samuel agar semua orang yang merendahkan dan menolak Saul dibunuh. Saul yang mengetahui rencana jahat itu segera bereaksi dengan berkata *“Pada hari ini seorang pun tidak boleh dibunuh sebab hari ini Tuhan telah mewujudkan keselamatan kepada Israel” (Ayat 13).*

Saul menunjukkan bahwa dirinya layak menjadi raja untuk umat Israel. Seorang pemimpin sejati tak perlu terganggu saat ada orang yang dipimpinnya menolaknya secara terang-terangan. Hal itu adalah sesuatu yang sangat wajar karena tidak mungkin seorang pemimpin disukai semua orang yang dipimpinnya. Kemudian seorang pemimpin tidak perlu berusaha menyenangkan hati semua orang, tetapi berusahalah menyenangkan hati Tuhan. Saul tidak menyenangkan hati rakyat yang mengusulkan menghukum orang yang menolaknya, tetapi Saul **menyenangkan hati Tuhan** dengan berkata bahwa hari ini adalah hari Tuhan mewujudkan keselamatan bagi umat-Nya. Itulah sebabnya Samuel mengajak umat ke Gilgal untuk memperbaharui jabatan Saul sebagai raja pertama umat Israel. Saat pembaharuan jabatan raja Saul itu terjadilah kesukaan besar diantara umat Israel. Pada awal kepemimpinannya Saul cukup berwibawa sebagai raja Israel karena dia takut kepada Allah dan menghormati Samuel sebagai nabi dan imam. Saul mendengarkan nasehat dan petunjuk Samuel. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya, Saul menjadi kurang hati-hati sehingga sering melakukan kesalahan. **Perlu hati-hati dalam bersikap agar kewibawaan tetap terjaga dan berlanjut. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB Di Ruang Laboratorium lantai 1
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya)
- * **IBADAH DMBI** (Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB)
- * **IBADAH GWC** (Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM.
Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.
Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

*** FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat) Khusus Jumat I Ibadah secara Onsite
Pkl. 20.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hidupilah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI

So Kim Lian	01		
Julien Wuisang	03		
Liana Tjandra	05		
Naimiana	05		
Rudy Tanuwidjaja	05		
Enny	10		
Juliana	11		
Phoa Lian Hwa Nio	12		
Gunawan S	13		
Yolanda Shiren	14		
Franky Leonardo	14		
Lisa Tanuwijaya	20		
Leo Petrus Ming	22		
Joshua Yulianto H.	22		
Heom Kui Moi	24		
Siu Mey	24		
Tan Tjoen Hoa	24		
Anggrina	27		
Pdm. Yunus Rotestu	28		
Djuniati	29		
Siti Yulaikah	31		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03		
Tjong Mei Kim	06		
Ivan Dian T & Athalia T	06		
James R.S. Liow & Julien Wuisang	06		
Suhaidi & Herni Offani	21		
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		
Herman Gunawan & Rindia P N	21		
Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21		
Toto Setiawan & Nari	21		
Joko Susilo & Yuliani	21		
Hanny Darmawan	22		



MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



Pisang Goreng Wijen
Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen
Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen
Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang
Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2



MENU

AN
AN

Resep
Amah

HOMEMADE

IG : @resep.amah

WA : 081298802094
089642023369

**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr

25k



soto ayam

(kuah santan)

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



gohiong

babi sunda

100k/3roll



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :
Ahlin - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan 10 pcs **IDR 40K**

YELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

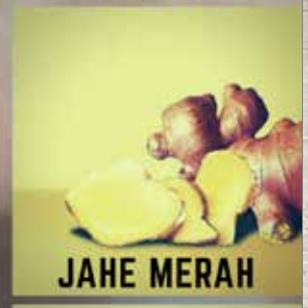
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 K / 1 PACK

50 K / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

**Barang
Import
Rp. 115.000**

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. **0812-87714764**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health
Tahun Kesehatan Rohani



www.gbi-ka.org